

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juni 2016**

**SRI AGUSTIN RAMAYANTI, No. BP 1411216078**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN DIARE DENGAN GIZI BURUK/  
KURANG PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARIAMAN  
KOTA PARIAMAN TAHUN 2016.**

xii + 67 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Masalah kesehatan gizi buruk-kurang di Indonesia masih bermasalah termasuk di Sumatera Barat dengan prevalensi 21 %. Berdasarkan Survey PSG tahun 2015 Kota Pariaman masih mendapat peringkat pencapaian dengan simbol hitam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan diare pada anak balita gizi buruk/kurang di wilayah kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman tahun 2016.

**Metode**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain *case control*, dan dilakukan pada anak balita gizi buruk/kurang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pariaman dari bulan Maret - Mei 2016. Sampel terdiri dari 31 responden kasus dan 31 responden kontrol. Pengambilan sampel menggunakan proporsi. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *Mc Nemar test*.

**Hasil**

Hasil univariat menunjukkan bahwa 22,58% responden memiliki keadaan sarana air bersih tidak memenuhi syarat kesehatan, 30,65% responden memiliki keadaan sarana pembuangan kotoran tidak memenuhi syarat kesehatan, 72,58% responden memiliki keadaan sarana pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat kesehatan, 35,48 % responden memiliki keadaan sarana pembuangan sampah tidak memenuhi syarat kesehatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan gizi buruk yaitu sanitasi lingkungan ( $p=0,001$ ). Tidak terdapat hubungan antara diare ( $p=0,14$ ) terhadap gizi buruk.

**Kesimpulan**

Sanitasi lingkungan merupakan variabel yang berhubungan dengan gizi buruk. Kepada responden atau ibu yang mempunyai anak balita diharapkan selalu memperhatikan sanitasi lingkungan. Bagi Puskesmas Pariaman maka diharapkan peningkatan integrasi antara program penyehatan lingkungan dengan program gizi dan melakukan penyuluhan/ menyusun metode edukasi yang praktis dan efektif yang meliputi materi tentang sanitasi lingkungan, penyakit infeksi dan status gizi

**Daftar Pustaka** : 39 (2000-2015)

**Kata Kunci** : Sanitasi Lingkungan, Diare, Gizi Buruk

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, June 2016**

**ENVIRONMENTAL SANITATION AND DIARRHEA RELATED WITH POOR  
NUTRITION / LESS IN CHILDREN CHILDREN IN THE WORK AREA HEALTH  
CENTER CITY PARIAMAN PARIAMAN YEAR 2016**

xii + 65 pages, 16 tables, 3 picture, 6 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Health problems of malnutrition-less in Indonesia is still problematic, including in western Sumatra, with a prevalence of 21%. Based on the 2015 Survey of Pariaman PSG still rank with the symbol of black achievement. The purpose of this study was to determine the relationship of environmental sanitation and diarrhea in children under five malnutrition / less in Puskesmas Kota Pariaman Pariaman 2016.

**Method**

This type of research is quantitative using case control design, and performed in children under five malnutrition / less residing in Puskesmas Pariaman of the month from March to May 2016. The sample consisted of 31 respondents 31 respondents cases and controls. The sample consisted of 31 respondents 31 respondents cases and controls. Sampling using proportions. Processing data using univariate and bivariate analysis with statistical tests Mc Nemar test.

**Result**

Univariate results showed that 22.58% of respondents have a state of clean water does not meet health requirements, 30.65% of respondents have a state of sewerage facility does not meet the health requirements, 72.58% of respondents have a state of wastewater disposal does not meet health requirements, 35.48% of respondents have a state of garbage disposal facilities do not meet health requirements. The analysis showed that the variables associated with malnutrition, namely environmental sanitation ( $p = 0.001$ ). There was no relationship between diarrhea ( $p = 0.14$ ) against malnutrition.

**Conclusion**

Environmental sanitation are variables associated with malnutrition. To the respondent or mepunyai mothers of children under five are expected to always pay attention to environmental sanitation. Pariaman for health centers it is expected that increased integration between environmental sanitation program with a nutrition program and do counseling / composing methods practical and effective education that includes material on environmental sanitation, infectious diseases and nutritional status.

References : 39 (2000-2015)

Keyword : Environmental Sanitation, diarrhea, malnutrition